INGIN TETAP BERMANFAAT BAGI YOGYA

# Haryadi 'Ternak Teri', Heroe Fokus Mengajar

**YOGYA (KR)** - Masa jabatan Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi sebagai kepala daerah Kota Yogya tinggal menyisakan dua hari hingga Minggu (22/5) besok. Keduanya telah memiliki sejumlah rencana selepas tidak menjabat walikota dan wakil walikota. Meski demikian, mereka tetap ingin bermanfaat bagi Kota Yogya.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengaku kegiatan awal yang akan ia lakukan justru 'ternak teri' alias mengantar anak dan istri dalam menjalankan aktivitas. "Ya konsolidasi dulu, di rumah dulu. Ternak teri, nganter anak nganter istri. Gak harus langsung gini-gini, gak lah," katanya, Kamis (19/5).

Haryadi memiliki putri yang masih menempuh pendidikan, sedangkan istrinya memiliki kesibukan di sejumlah kegiatan sosial dan ekonomi. Dukungan terhadap aktivitas anak dan istrinya tersebut akan ia buktikan dengan kehadiran dirinya.

Rencana lain yang akan ia lakukan, imbuh Haryadi, ialah memberikan manfaat bagi masyarakat termasuk Kota Yogya. "Prinsip saya, hari ini harus lebih baik dari hari kemarin. Keberadaan saya harus tetap memberi manfaat bagi manusia lain. Gak ada target apa-apa selain itu untuk Yogya," tandasnya.

Dirinya pun tidak akan memberikan pekerjaan rumah bagi penjabat walikota yang akan meneruskan pemerintahan hingga dilantiknya kepala daerah definitif. Menurut Haryadi, penjabat walikota kelak akan meneruskan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) transisi yang telah diputuskan. "Siapa pun nanti penjabatnya kan tidak membuat tetapi meneruskan RPJMD. Nah harapan saya segera koordinasi dengan internal Pemkot. Apa saja yang belum tercapai, kan ada dalam memori masa jabatan saya nanti," pesannya.

Sementara Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku selepasnya tidak menjabat sebagai kepala daerah dirinya bisa lebih fokus untuk kembali mengajar. Dirinya selama ini masih tercatat sebagai dosen komunikasi dan kebijakan publik di salah satu perguruan tinggi. Bahkan kini sejumlah perguruan tinggi juga memberikan tawaran untuk menjadi dosen di kampusnya. "Ada yang menawarkan untuk menulis buku terkait kebijakan publik. Tapi saya akan fokus mengajar dulu," katanya.

Meski demikian, dirinya pun tidak akan lepas begitu saja terhadap pembangunan di Kota Yogya. Apalagi ia didapuk menjadi Ketua Asosiasi Kampung Sayur Kota Yogya maupun Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Yogyakarta. Belum lagi jabatan lain seperti Ketua RAPI Kota Yogya hingga tahun 2025 maupun Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) DIY. Sehingga jabatan tersebut akan ia emban demi mendukung pembangunan di Yogya.

Dirinya justru bersyukur selama memimpin Kota Yogya dihadapkan dengan berbagai pengalaman dan pembelajaran sangat berharga. Terutama pandemi Covid-19 yang belum pernah diprediksi sebelumnya, hingga mengakhiri masa jabatannya di saat Covid-19 mampu terkendali. "Saya beruntung menghadapi itu sehingga ada pembelajaran dan pengalaman luar biasa dalam menyelesaikan permasalahan," urainya. **(Dhi)-f**

# Komunitas Jalan Nordic Indonesia Jalan Pagi Angkat Potensi Wisata

KR-Juvintarto

***Penasehat Haka Astana mengapresiasi buku anggota KJNI Yogya bersama Ketua Lukman K.***

**SEKITAR** 300-an anggota Komunitas Jalan Nordic Indonesia (KJNI) Yogya Istimewa melakukan jalan pagi, Sabtu (13/5) pagi, sekitar pukul 07.00 WIB. Start dari Auditorium LPP Jalan Urip Sumoharjo ke Jalan Solo, Jalan Sudirman, Jalan Suroto, Kotabaru, Kridosono, Bopkri 1, Pengok PJKA, Finish kembali di Auditorium LPP, dilanjutkan Syawalan KJNI.

"Jalan pagi dengan mengenalkan potensi wisata di Yogya, seperti misalnya di kawasan Kotabaru dan sekitarnya. Anggota KJNI bisa berfoto selfie dan diunggah di medsos. Selain sehat juga menyemarakkan Yogya sebagai kota wisata," ucap Penasihat KJNI, Irjen Pol (Purn) Haka Astana kepada KR di sela acara.

Didampingi Ketua KJNI Yogya, Lukman Kudonarpodo, Haka menyebutkan walau anggota KJNI kebanyakan usia 50 tahun ke atas namun juga terbuka untuk semua usia. "Bertemu dalam suasana gembira, banyak teman jalan pagi yang sehat akan memperpanjang usia kita," kata mantan Kapolda DIY ini.

Lukman menambahkan Nordic berasal dari budaya jalan pagi bersama di Nordic sebagai nama tempat negara di Eropa Utara yang menggunakan tongkat untuk olah raga darat. "Jalan pagi Nordic, ideal untuk olahraga, otot tubuh terlatih, juga lengan, kaki, leher punggung dan dada," terang Lukman.

Disebutkan komunitas Nordic juga ada di Jabodetabek, Bandung, Semarang, Surabaya. "Yogya termasuk paling besar dengan 505 anggota, yang kita terbitkan dalam buku yang kita launching hari ini," ucap Lukman yang secara simbolik menyerahkan buku daftar anggota KJNI Yogya pada Haka Astana.

Anggota dari DIY, khususnya Gunungkidul, juga dari Cepu Jawa Tengah terlihat antusias hadir dalam acara Syawalan KJNI yang berlangsung hingga sekitar pukul 11.00 WIB. "Dari KJNI Yogya ada kelompok-kelompok dari Syailendera, Sito's, Pam, Casga (alumni SMP 3 Yogya) yang setiap minggu sekali rutin jalan pagi," terang Lukman. **(Vin)-f**

WUJUDKAN INDONESIA MAJU SEJAHTERA

# Golkar DIY Dukung Koalisi Indonesia Bersatu

**YOGYA (KR)** - DPD Golkar DIY mendukung Koalisi Indonesia Bersatu, yakni koalisi tiga partai politik yang sudah mulai dirintis pada saat pertemuan tiga ketua umum partai politik, Airlangga Hartarto (Ketum Partai Golkar), Zulkifli Hasan (Ketum PAN) dan Suharso Monoarfa (Ketum PPP) pada tanggal 12 Mei 2022 lalu.

Koalisi Partai Golkar-PAN-PPP diberi nama Koalisi Indonesia Bersatu. Kata 'Bersatu' merupakan gabungan simbol-simbol tiga partai, yakni BERingin lambangnya Golkar, SuryA atau matahari lambangnya PAN, dan baiTUllah (ka'bah) lambangnya PPP. Komitmen koalisi ini diumumkan usai pertemuan tiga ketua umum partai di Rumah Heritage Jakarta, pada Kamis, 12 Mei 2022.

Ketua DPD Partai Golkar DIY Gandung Pardiman mendukung sepenuhnya Koalisi Indonesia Bersatu untuk mewujudkan Indonesia maju sejahtera yang sudah dirintis beberapa waktu lalu oleh para ketum partai tersebut. Gandung menilai Koalisi Indonesia Bersatu ini sangat pas gabungan Nasionalis dan Religius.

"Kami Golkar DIY mendukung Koalisi Indonesia Bersatu ini untuk menghadapi Pemilu Presiden 2024 mendatang. Sangat ideal, Partai Golkar dan PAN sebagai partai nasionalis religius melangkah bersama di Pilpres dengan partai yang religius PPP.

KR-Istimewa

***Gandung Pardiman***

Kami di daerah tinggal menunggu langkah selanjutnya untuk memperkokoh koalisi hingga ke daerah dan akar rumput sehingga apa yang diharapkan memenangkan Pilpres tercapai," ungkap Gandung Pardiman dalam siaran pers yang diterima *KR*, Kamis (19/5).

Selain itu, Gandung Pardiman berharap Koalisi Indonesia Bersatu mampu mewujudkan roh ke-Indonesiaan dalam membangun masyarakat, bangsa dan negara. "Koalisi Indonesia Bersatu dapat kuat apabila masing-masing dari kita memiliki semangat keterbukan, kejujuran, kebersamaan dan saling menerima manfaat yang dapat memperkuat masing-masing," tegas Gandung.

Gandung juga berharap agar koalisi ini benar-benar bekerja dengan baik dan tidak sekadar formalitas koalisi di tingkat pusat, maka perlu tindak lanjut dengan dibentuknya tim kecil koalisi dari tingkat pusat hingga ke daerah-daerah. Sehingga mesin politik dari tiga partai tersebut bisa bekerja keras mulai sekarang dengan tujuan memenangkan Pemilu Presiden 2024. "Setelah terbentuk koalisi Indonesia bersatu, Golkar, PAN dan PPP sebaiknya segera dibentuk tim kecil di tingkat pusat hingga tingkat daerah," ujar Gandung.

Langkah ini, menurut Gandung Pardiman cukup bagus, meski Pemilu 2024 masih dua tahun lagi namun komitmen kerja sama tersebut mengisyaratkan adanya keseriusan untuk membangun platform, gagasan dan ide yang disepakati bersama dalam perjuangan melanjutkan pembangunan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. **(Dev)-f**

# Drive Thru Cetak KTP Kembali Digulirkan

**YOGYA (KR)** - Layanan drive thru pencetakan KTP elektronik kini kembali digulirkan. Layanan cetak administrasi kependudukan tanpa harus turun dari kendaraan tersebut sempat dihentikan sementara selama puasa dan lebaran.

Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Yogya Bram Prasetyo, menjelaskan lokasi layanan drive thru cetak KTP elektronik tersebut lokasinya dijadwal di tiap wilayah. "Kali ini bertempat di Kantor Kelurahan Wirobrajan," tandasnya, Kamis (19/5).

Hingga akhir Juni, layanan akan dibuka di Kelurahan Wirobrajan selama dua kali sepekan yakni setiap Selasa dan Kamis. Setelahnya akan berpindah ke lokasi lain.

Bram menjelaskan, jenis layanan yang bisa diakses di Kelurahan Wirobrajan sama seperti layanan drive thru sebelumnya yang dibuka di lokasi lain yaitu pencetakan KTP elektronik untuk KTP yang rusak atau hilang. "Syarat untuk bisa mengakses layanan juga tetap sama. Membawa kartu keluarga (KK) dan KTP elektronik yang rusak atau membawa surat keterangan kehilangan dari Polsek apabila KTP hilang," imbuhnya.

Selain itu, layanan drive thru di Kelurahan Wirobrajan juga memberikan tambahan layanan, yaitu mencetak KTP elektronik karena perubahan data. Meski demikian, untuk mengakses layanan tersebut, warga harus terlebih dahulu menyelesaikan proses perubahan data kependudukan di kartu keluarga (KK). "Kami juga membuka layanan membantu cetak KTP elektronik dari warga di luar domisili atau untuk warga dari luar Kota Yogya," terangnya.

Dirinya memastikan stok blangko untuk mencetak KTP elektronik tersedia dalam jumlah cukup sehingga mampu memenuhi permintaan dari masyarakat. Rata-rata jumlah warga yang mengakses layanan drive thru mencapai 150 orang.

Selain di layanan drive thru, cetak KTP elektronik di Kota Yogya juga bisa melalui mesin Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM). Untuk bisa mengakses layanan cetak mandiri tersebut, pemohon harus mengajukan permohonan melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) dan memilih mencetak di ADM. "Jika di JSS tidak memilih mencetak di ADM, warga tidak bisa melakukan cetak mandiri. Rata-rata ada lima orang per hari yang mencetak di ADM," katanya.

Pemenuhan kepemilikan identitas kependudukan di Kota Yogya juga dilakukan kepada pelajar SMA atau sederajat yang berusia 17 tahun. Pihaknya pun akan melakukan perekaman administrasi kependudukan di sekolah untuk siswa yang berusia 17 tahun. Dalam waktu dekat, Dindukcapil Kota Yogya juga akan melakukan perekaman administrasi kependudukan untuk warga disabilitas melalui SLB. **(Dhi)-f**